

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai. Oleh karena itu pendidikan juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>1</sup> Intisari dari kegiatan pendidikan adalah proses interaksi belajar mengajar merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila proses belajar mengajar tidak berlangsung.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan alat untuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang memadai suatu bangsa tidak mungkin dapat maju dan berkembang. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun social. Hal ini merupakan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang bertakwa, cerdas, terampil dan manusia berkepribadian Indonesia.<sup>3</sup> Lebih lanjut dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3, "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

<sup>1</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Aksara, 2000, h.87

<sup>2</sup> Syaiful Bakri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, h.15

<sup>3</sup> Ishak, *Mengajar Efektif*, Pekanbaru: UNRI Press, 2002, h.11

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>4</sup>.

Salah satu aspek yang penting yang ikut berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa, sekaligus merupakan salah satu indikator untuk mengukur pandangan siswa terhadap proses belajar adalah persepsi. Persepsi pada seorang individu akan berpengaruh terhadap cara pandang seorang tersebut akan suatu objek. Ini sejalan dengan teori *Rital Atkison* dalam pengantar psikologi:”Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu, sehingga dapat mengenai suatu objek dengansuatu ingatan tertentu, secara indera penglihatan, indera peraba dan sebagainya, sehingga bayangan itu dapat disadari.<sup>5</sup>

Persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi akan berdampak pada motivasi belajarnya. Semakin positif persepsi siswa terhadap pelaksanaan evaluasi, maka akan semakin meningkatnya motivasi belajarnya. Artinya siswa memandang atau mempersepsikan pelaksanaan evaluasi sebagai alat pendidikan dengan tujuan untuk mendidik dan memberi motivasi. Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa terhadap pelaksanaan evaluasi, maka akan semakin rendah motivasi belajarnya, artinya siswa memandang atau mempersepsikan evaluasi sebagai sesuatu yang menyakitkan, menakutkan.<sup>6</sup>

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah penentu tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrument evaluasi, pengumpulan informasi data.<sup>7</sup> Persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus memberikan sumbangan positif pada pencapaian belajar siswa dan dapat untuk

<sup>4</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2005, h.320

<sup>5</sup>Elizabet Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2000, h.27

<sup>6</sup>*Ibid.* h.28

<sup>7</sup>Eko Putro Widoyoko, M.Pd, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h.18



memotivasi belajar siswa sebagai pemicu semangat untuk meningkatkan belajar siswa.<sup>8</sup>

Dalam proses belajar mengajar, Persepsi siswa tentang Pelaksanaan Evaluasi harus dapat memotivasi belajar siswa, hasil pelaksanaan evaluasi yang baik akan dapat menimbulkan semangat atau dorongan untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>9</sup> Bagi mereka yang memperoleh hasil penilaian kurang baik, seharusnya menjadi cambuk untuk lebih berhasil dalam kegiatan penilaiannya yang datang dan secara tepat mengetahui wilayah mana terletak kelemahannya<sup>10</sup>

Pelaksanaan evaluasi juga dapat memotivasi seorang siswa dan berpengaruh terhadap usaha siswa dalam menguasai suatu pelajaran. Motivasi jugalah yang akan memberikan energi baru bagi siswa untuk senantiasa giat dalam belajar. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa motivasi itu adalah kekuatan yang tersembunyi dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berkelakuan atau bertindak dengan cara yang khas.

Pelaksanaan Evaluasi merupakan cara untuk mengetahui pencapaian belajar siswa dan merupakan salah satu kegiatan dan kewajiban bagi setiap guru. Dikatan kewajiban karena setiap mengajar pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaganya atau kepada setiap siswa itu sendiri bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang

<sup>8</sup>*Ibid*,h.17

<sup>9</sup>Sukardi, MS, Ph.D, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, h.9-10

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi dan keterampilan mengenai materi yang telah diberikan. maka penilaian guru terhadap keberhasilan belajar hendaknya sesuai dengan ketentuan penilaian yang ada pada pedoman guru dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan evaluasi adalah:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ  
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Sesungguhnya Allah telah memberi karunia kepada orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan mereka Al-kitab dan Al-hikmah dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Ali-Imran:164).

Dari ayat tersebut ada empat hal yang dapat kita ketahui. Pertama, Allah SWT dalam ayat tersebut bertindak sebagai guru memberikan pengajaran kepada Nabi Adam as. Kedua, para malaikat tidak memperoleh pengajaran. Ketiga, Allah SWT memerintah kepada Nabi Adam agar mendemostrasikan ajaran yang diterima dihadapan malaikat. Keempat, materi evaluasi atau yang diujikan haruslah yang pernah diajarkan. Jadi hikmah dari ayat diatas bahwa Allah SWT tidaklah menciptakan manusia untuk di azab melainkan untuk dididik dan dibimbing.

<sup>11</sup>Nasrun Harapan, et. *Teknik-teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979, h.14



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, betapapun baiknya tujuan yang diprogramkan bila tidak disertai materi pelajaran yang sesuai, metode pengajaran yang tepat, alat pelajaran yang memadai, serta prosedur evaluasi yang mantap, maka sedikit sekali kemungkinan tujuan tersebut dapat dicapai seperti yang diharapkan, sebagaimana yang diungkapkan oleh H. Muhammad Ali, bahwa:

Upaya-upaya memberikan umpan balik harus dilakukan secara terus menerus, motivasi dan antusias siswa dalam belajar harus selalu terpelihara dan dapat dilihat dengan jalan melakukan evaluasi. Hasil evaluasi itu sendiri harus diberitahukan kepada siswa yang bersangkutan, evaluasi yang demikian benar-benar sebagai umpan balik, baik guru maupun bagi siswa.<sup>12</sup>

Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru melaksanakan berbagai kegiatan pokok antara lain melaksanakan proses belajar mengajar dan melaksanakan evaluasi, yang bertujuan selain untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran, juga bertujuan untuk menilai atau memperoleh umpan balik bagi perbaikan dan penyempurnaan proses pendidikan dan pengajaran umumnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis melihat persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru sudah baik, Hal ini terlihat dari:

1. Siswa menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi itu sangat penting dalam proses pembelajaran

<sup>12</sup>H. Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996, h.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagian siswa menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru PAI sudah baik
3. Sebagian siswa menganggap bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru PAI sudah ADIL
4. Siswa menilai bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru PAI dapat memberikan semangat belajar kepada siswa.

Melihat persepsi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru sudah baik, akan tetapi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak menunjukkan kemaksimalan, hal ini terlihat dari:

1. Masih ada siswa yang datang terlambat ketika proses pembelajaran dimulai.
2. Masih ada sebagian siswa yang keluar masuk disaat jam pelajaran berlangsung
3. Masih ada siswa yang kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Masih ada siswa yang membuka buku yang lain ketika materi pendidikan agama Islam berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dalam sebuah karya ilmiah dengan judul : ***Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru***

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### A. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>13</sup>
2. Persepsi adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indra yang dimiliki. Adapun yang penulis maksud dengan istilah persepsi dalam penelitian adalah tanggapan siswa terhadap sesuatu dalam hal ini terhadap evaluasi.
3. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar-dasar tertentu kemudian memberi penghargaan seberapa bobotnya, kualitasnya atau kemampuannya.
4. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>14</sup>

Jadi, persepsi siswa tentang evaluasi pembelajara terhadap motivasi belajar yakni pendapat atau tanggapan seseorang untuk melakukan suatu hal dengan sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi agar dapat memberikan arah sehingga tujuan dapat tercapai.

<sup>13</sup>Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991, h. 426

<sup>14</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Raja Wali Pres, 2001.h.84-86

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pelaksanaan evaluasi di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru
- b. Persepsi siswa tentang evaluasi di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru
- c. Evaluasi sesuatu yang bernilai positif atau negatif bagi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru
- d. Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru
- e. Ada pengaruh persepsi siswa tentang evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru

### 2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:  
:“Apakah ada Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Evaluasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru??"

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada atau tidak adapengaruh persepsi siswa tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini memiliki arti akademis yang dapat memperluas pengetahuan penulis khususnya dalam hal persepsi dan motivasi belajar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru dalam upaya membangkitkan motivasi belajar siswa.
- c. Diharapkan penelitian ini juga berguna bagi guru-guru untuk mengubah persepsi siswa-siswa yang tergolong negatif terhadap evaluasi dan mempertahankan persepsi siswa yang tergolong positif.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai dasar bagi mereka yang akan melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.